

ABSTRAK

Azzahra Khoirunnisa. “Program Komunitas Dakwah untuk Meningkatkan Nilai-nilai Sosial Keislaman Remaja Muslimah (Studi Kasus pada Annisa Community di Kota Bandung)”

Zaman yang sudah memasuki era globalisasi saat ini ternyata memiliki dampak buruk terhadap pergaulan remaja khususnya di Kota Bandung, sehingga diperlukan cara untuk memperbaiki dan membimbing moral mereka. Salah satu metode dakwah yang dinilai efektif dan bisa mengikuti perkembangan zaman yaitu melalui komunitas, karena saat ini telah banyak komunitas-komunitas yang berdiri atas kesamaan hobi atau tujuan sehingga hal ini membuktikan bahwa para remaja memang masih membutuhkan interaksi sosial di tengah perkembangan canggih *gadget*. Dan *Annisa Community* merupakan salah satu komunitas yang bergerak di bidang keagamaan dengan segmentasi dakwahnya remaja-remaja muslimah Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja nilai-nilai sosial keislaman yang dirasakan oleh anggota komunitas, sebagai bukti keberhasilan dari program-program *Annisa Community* yang telah digambarkan secara detail pada pembahasan sebelumnya.

Penelitian ini berdasar pada teori komunikasi klasik SOR (*Stimulus-Organism-Response*) yang dicetuskan oleh Carl Iver Hovland (1953), dengan mengatakan bahwa proses komunikasi yang baik hanya berhasil ketika adanya reaksi dari *organism* (komunikasikan). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka *stimulus* (pesan) yang disampaikan harus berkualitas dan berasal dari sumber terbaik, sehingga bisa menimbulkan *response* (respon/reaksi).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara detail dan mendalam mengenai program-program *Annisa Community* dalam bentuk narasi, dengan cara observasi langsung agar terlibat dalam kegiatannya serta mewawancarai tujuh informan untuk mengetahui keberhasilan program.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu terlaksananya program-program *Annisa Community* yang terdiri dari *Share Eat*, *Hafidz dari Desa*, dan *Kajian Promise*. Keberhasilan program tersebut dirasakan oleh anggota komunitas berupa nilai-nilai sosial keislaman yang berhasil mempengaruhi kehidupan mereka menjadi lebih baik. Terdapat 5 (lima) faktor pendukung dalam pelaksanaan program meliputi ketepatan waktu program, penggunaan metode dakwah dengan asas kekeluargaan, kehadiran *volunteer* di setiap program, antusiasme murid-murid di Kampung Candi dan banyaknya jamaah *Kajian Promise*. Selain itu, terdapat juga 4 (empat) faktor penghambat meliputi belum adanya legalitas yayasan, kesibukan anggota yang berbeda-beda, kurangnya transportasi pada program *Hafidz dari Desa* dan anggaran dana yang minim. *Annisa Community* rutin melakukan evaluasi untuk menyelesaikan dan pencarian solusi atas masalah-masalah tersebut.

Kata kunci: Komunitas, Program, Sosial Keislaman